

FPII

Dukung Program Asta Cita, Satres Narkoba Polres Purwakarta Sosialisasi Ke Desa-desa

Polres Purwakarta - PURWAKARTA.FPII.OR.ID

Dec 27, 2024 - 10:01



PURWAKARTA - Polres Purwakarta melalui Satuan Reserse Narkoba (Satres Narkoba) semakin agresif melakukan sosialisasi Pencegahan, Peredaran, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), guna untuk meningkatkan ketahanan untuk mengantisipasi masuknya peredaran dan penyalahgunaan narkotika di desa.

Sosialisasi ini merupakan bagian dari program nasional 100 Hari ASTA CITA (Anti Stigma, Tegas, dan Cegah Tindak Pidana Narkotika) yang diinisiasi oleh Satgas Tipid Narkotika.

Untuk mengedukasi masyarakat serta menanamkan kesadaran tentang bahaya narkoba di pedesaan Satres Narkoba Polres Purwakarta secara rutin menggelar sosialisasi ke desa-desa.

Seperti yang dilakukan di Desa Cisaat, Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta.

Kapoles Purwakarta, AKBP Lilik Ardiansyah melalui Kasar Res Narkoba, AKP Yudi Wahyudi mengatakan, dengan diberikannya pemahaman akan bahaya Narkoba, diharapkan peserta sosialisasi menjadi agen-agen kepolisian dalam menekan angka peredaran Narkoba.

"Dengan mereka faham (Masyarakat dan aparat desa.red) akan bahaya Narkoba, minimal dapat meneruskan ilmu yang didapat dari sosialisasi ini ke keluarganya atau lingkungannya. Sehingga, jika masyarakat semakin faham bahaya narkoba dan resiko yang akan ditanggungnya, maka sedikit- sedikit peredaran narkoba dengan sendirinya dapat berkurang," jelas Yudi, Pada Kamis, 26 Desember 2024.

Menurutnya, sosialisasi bahaya Narkoba penting dilakukan sebagai benteng masyarakat dalam memerangi peredaran narkoba yang saat ini sudah secara masif masuk ke kampung-kampung.

"Dengan peserta dari sosialisasi bahaya narkoba ini, diutamakan perangkat desa seperti RT, RW, dan Linmas, kami yakin ini bisa mencegah peredaran narkoba di desa. Karena mereka menjadi ujung tombak dan bersentuhan langsung dengan masyarakat," tuturnya.

Dalam sosialisasi tersebut, lanjut Yudi, pihaknya memberikan pemahaman tentang bahaya Narkoba dan sanksi hukum sesuai UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan UU No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

"Kita juga sampaikan Peraturan Balai POM No. 10 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obatan Tertentu yang sering di salahgunakan, efek samping narkotika, dampak bagi penyalahgunaan narkotika, dan cara menghindari diri dari penyalahgunaan narkotika. Sehingga mereka dapat memahami bahwa narkoba menjadi musuh besar saat ini," Jelasnya.

Yudi menyebut upaya itu dilakukan guna menyelamatkan generasi muda agar tidak terjerumus penyalahgunaan dan bahaya barang haram tersebut.

"Penyalahgunaan dan bahaya narkoba ini jelas merusak bangsa bahkan

generasi kedepan. Hal ini, sudah tentu menjadi komitmen kita bersama dalam memerangi dan memberantasnya," tegas dan eks Kasat es Narkoba Polres Sukabumi itu.

Idealnya, sambung Yudi, guna memutuskan mata rantai peredaran barang haram tersebut masuk kabupaten Purwakarta di perlukan partisipasi dan kolaborasi seluruh masyarakat.

"Polisi saja tidak bisa sendirian dalam mengatasi masalah narkoba ini. Idealnya, kita berharap kepada masyarakat untuk bersama-sama dan melaporkan bila mana ditemukan aktifitas yang mencurigakan terkait peredaran narkoba," imbau AKP Yudi Wahyudi.

Sosialisasi ini merupakan salah satu langkah nyata dari Polres Purwakarta dalam mendukung program 100 Hari ASTA CITA, yang bertujuan untuk mencegah peredaran narkoba dan obat-obatan ilegal, serta mengurangi dampak negatifnya terhadap masyarakat.